



Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Pembelajaran PKN di SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya

Dwi Saputro
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
dwikijo26@gmail.com

Abstrak: Pancasila bisa dikatakan pondasi atau pedoman bagi negara Indonesia. Dasar negara ini merupakan saripati berbagai macam nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Pancasila merupakan kumpulan dari beberapa azaz yang diperas menjadi lima azaz dasar yang kemudian menjadi pedoman bernegara oleh bangsa serta berisi kebaikan dan menjadi panduan dalam mengembangkan identitas bangsa, sehingga sudah sepatutnya sebagai negara harus menerapkan dan menyebarluaskan kepada warganya demi kokohnya ideologi kita di bumi Indonesia. Berbagai studi dan kajian ilmiah menunjukkan bahwa dengan dimasukan Nilai-nilai pancasila didalam suatu pembelajaran adalah metode yang paling sesuai dalam memaparkan nilai-nilai pancasila dimasyarakat khususnya dilingkungan pendidikan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Proses pengambilan data dilaksanakan menggunakan teknik studi literatur dari bermacam-macam refrensi diantaranya artikel ilmiah, jurnal, buku, dan beberapa sumber lainnya. *output* yang dihasilkan adalah nilai-nilai Pancasila dalam Pelajaran PKN memiliki andil yang bisa mempengaruhi dalam pengimplementasian nilai-nilai Pancasila di SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Kandungan nilai-nilai yang ada pada Pancasila melalui pembelajaran PKN merupakan jalan untuk pengimplementasian Pancasila dalam kehidupan berbangsa

Kata Kunci : Pancasila, Pembelajaran PKN.

PENDAHULUAN

Implementasi Pancasila dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan hal yang penting dan strategis. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia harus diterapkan dan diajarkan sejak dini kepada generasi muda. Dalam pelajaran PKN, Pancasila tidak hanya diajarkan sebagai teori, tetapi juga diterapkan dalam aplikasi praktis. Sebagai contoh, siswa diajarkan bagaimana mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti toleransi, kesetaraan, keadilan, dan kemanusiaan yang adil dan beradab. Maka, melalui pelajaran PKN ini diharapkan siswa dapat memahami dan menghayati Pancasila sebagai dasar negara dan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Keterkaitan Pancasila dengan pelajaran PKN sangat erat karena Pancasila merupakan dasar filosofis dari mata pelajaran ini. Oleh karena itu, implementasi Pancasila dalam pelajaran PKN harus dilakukan secara konsisten dan terus menerus agar peserta didik benar-benar memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila sebagai dasar hidup bermasyarakat dan bernegara.

Kesuksesan suatu pembelajaran bukan dilihat dari seberapa besar hasil nilai harian atau seberapa tinggi nilai ulangan peserta didik tersebut, melainkan seberapa bermaknanya pembelajaran yang ada di kelas tersebut sehingga peserta didik lebih merasa bahagia dalam menerima pembelajarannya. Jika dalam pembelajaran peserta didik merasa bahagia maka materi yang diberikan kepada peserta didik akan lebih mudah terserap dengan baik seperti halnya nilai-nilai Pancasila yang terkandung pada pelajaran PKN, bukan nilai ulangan harian yang baik yang menjadi indikator seberapa paham dan mengerti peserta didik tersebut. melainkan seberapa besarkah perubahan yang terjadi kepada peserta didik setelah mendapatkan pelajaran PKN Yang didalamnya termuat nilai-nilai Pancasila. Jika peserta didik Mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila yang ada di pelajaran PKN, bisa dikatakan peserta didik sudah memahami materi-materi yang disampaikan ketika proses pembelajaran. Mempraktekkan secara riil atau konkrit itu

juga lebih bagus dari pada hanya menghafal dan mengingat-ingat nilai-nilai Pancasila yang ada pada pelajaran PKN.

Pancasila sebagai kerangka nilai dikenang karena keutamaannya atau nilai kebaikan dan merupakan sifat hakiki yang bersifat teoritis. "Pancasila sebagai kerangka nilai mengandung sifat-sifat yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Sedangkan sifat-sifat yang terkandung dalam Pancasila adalah sifat-sifat ketuhanan, kemanusiaan, solidaritas, sistem aturan mayoritas, dan kesetaraan. (Rukiyati et al, 2013:56).

Pancasila adalah unsur penting dalam pembentukan pelajaran PKN yang sifatnya formal dalam artian harus sama dan tidak bisa ditawar-tawar. Karena merupakan unsur paling penting dalam hal pemersatu bangsa yang akan memperkuat semangat bernegara. Pelajaran PKN merupakan suatu jembatan yang berfungsi menyeberangkan ideologi pancasila kepada masyarakat khususnya kepada peserta didik agar mereka mampu memahami dengan benar makna sesungguhnya dari pancasila itu sendiri, dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian karakter asli dari bangsa Indonesia mampu tumbuh dari dalam diri peserta didik sehingga mereka akan paham betapa hebatnya bangsa mereka dalam membentuk sebuah negara yang didalamnya sudah tersusun rapi mulai dari ideologi sebagai pondasi bernegara serta aturan-aturan yang membentengi negara dari sebuah gempuran ideologi atau paham yang menyimpang yang bisa meruntuhkan keutuhan bangsa Indonesia. Peneliti mengharapkan dengan pengimplementasian nilai-nilai pancasila kedalam kegiatan pembelajaran di SD kemala bhayangkari 1 Surabaya, para peserta didik mampu dengan baik menyerap dengan baik nilai-nilai tersebut sehingga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menjadi bekal bernegara kelak agar menjadi manusia Indonesia yang seutuhnya yaitu manusia Indonesia yang berkarakter pancasila.

PEMBAHASAN

Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di Sekolah Dasar Kemala Bhayangkari 1 Surabaya memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk warga negara yang bertanggung jawab. Dalam hal ini, sekolah dasar memainkan peran sebagai tempat pertama bagi anak-anak untuk mempelajari tentang Pancasila, UUD 1945, dan nilai-nilai kewarganegaraan. Hasil implementasi PKN di sekolah dasar terlihat dari perkembangan sikap dan perilaku siswa dalam berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara. Siswa yang terbiasa menghormati norma dan nilai-nilai kewarganegaraan sejak dini akan memiliki sikap yang baik dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Tidak hanya itu, implementasi PKN di Sekolah Dasar Kemala Bhayangkari 1 Surabaya juga membantu menghadirkan kebiasaan baru yaitu toleransi dan saling membantu antar teman dalam diri peserta didik. Mereka belajar untuk bekerja sama dan memahami pentingnya kerja sama dalam membangun masyarakat dan negara yang sejahtera. Namun, masih terdapat beberapa hambatan dalam implementasi PKN di sekolah dasar kemala bhayangkari 1 Surabaya, seperti kurangnya kesadaran pendidik dan peserta didik terhadap pentingnya mata pelajaran ini, serta keterbatasan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, dan sekolah, untuk meningkatkan kualitas implementasi PKN di sekolah dasar.

Pembahasan implementasi PKN di sekolah dasar harus dilakukan secara kontinu dan berkesinambungan agar hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Evaluasi terhadap program PKN harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa program ini diterapkan dengan baik dan efektif. Selain itu, perlu adanya inovasi dan penerapan teknologi dalam pembelajaran PKN untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media visual dan teknologi, siswa akan lebih mudah memahami dan menghayati nilai-nilai kewarganegaraan. Kesimpulannya, implementasi PKN di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk warga negara yang bertanggung jawab dan memahami nilai-nilai kewarganegaraan. Upaya yang dilakukan harus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan agar hasil yang diharapkan sesuai.

Nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalam pelajaran PKN dibedakan menjadi dua kategori. Kategori pertama awal mula dibentuknya pancasila, perannya sebagai ideologi bangsa serta kedudukannya

sebagai pondasi awal dalam setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh bangsa Indonesia dalam setiap keputusan. Berikutnya adalah isi dari Pancasila itu sendiri, mulai dari kandungan makna disetiap sila-sila dalam Pancasila. Berdasarkan pengelompokan ini, Bisa diartikan bahwa nilai-nilai Pancasila dalam PKn berisikan dua hal yakni perihal rumus atau eksistensi dan perihal isi atau substansi Pancasila.

Inti dari Pancasila sendiri adalah sebagai pedoman wawasan peserta didik, kandungan-kandungan Pancasila ini harus disosialisasikan kepada masyarakat khususnya peserta didik agar mereka paham tata cara bernegara dengan baik. Lewat pembelajaran PKn nilai-nilai Pancasila diharapkan dapat tersalurkan secara baik dan benar. Sehingga Pancasila dapat digunakan untuk menginstruksikan peserta didik agar mereka patuh dan taat atas aturan-aturan dan larangan negara. Pancasila menjadi kontrol yang sangat cocok bagi setiap warga negara Indonesia khususnya peserta didik karena, jika diterapkan sejak dini dimungkinkan akan lebih gampang terserap dengan baik. Pancasila sebagai benteng yang sangat kuat bagi bangsa Indonesia jika setiap insan bangsa mampu menerapkan isi dari Pancasila tersebut dalam setiap tindakan.

Pemanfaatan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran di SD Kemala Bhyangkari adalah untuk menumbuhkan pengetahuan peserta didik tentang Pancasila dan maknanya agar mereka paham cara untuk bernegara dengan baik dan benar. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa materi Pancasila yang telah dibuat melalui rencana pembelajaran dan modul ajar PKn serta pelaksanaan pembelajaran materi “Kebhinekaan” Pancasila di ruang belajar.

Hasil pemeriksaan juga menunjukkan bahwa selama menyampaikan materi tentang “Kebhinekaan” Pancasila, pendidik lebih banyak menggunakan pembelajaran deskriptif atau pengajar yang menjelaskan secara efektif. Sedangkan untuk materi “isi” Pancasila, pengajar PKn memanfaatkan metode ceramah agar inti dari materi tersampaikan dengan benar dan dipahami oleh semua peserta didik. Walaupun materi Pancasila diajarkan bersifat formal, bagaimanapun juga dapat dikoordinasikan untuk memenuhi materi yang bersifat reaksi peserta didik atau dapat mengatasi masalah dan minat peserta didik.

Menyampaikan materi nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam pelajaran PKn menggunakan metode dan model yang sesuai dan disenangi membuat para peserta didik untuk tanpa pamrih dalam mempelajarinya, dengan cara mempraktekan langsung kedalam pembelajaran di kelas secara konkrit sehingga peserta didik mampu memahami dengan mudah dan bisa memprakteka langsung minimal dengan teman sebaya. pembelajaran yang terpaku pada pendidik dapat membuat pembelajaran menjadi satu arah dan menjadikan suasana pembelajaran kurang diminati sehingga pembelajaran menjadi membosankan serta berakibat materi yang disampaikan kurang terserap secara sempurna.

Pembelajaran yang menyenangkan dan tidak terpaku pada pendidik menjadikan peserta didik lebih aktif dalam bertanya walaupun dengan metode ceramah, pendidik harus memberikan kesempatan bertanya kepada setiap peserta didik agar pembelajaran menjadi dua arah. Pembelajaran PKn yang berisikan nilai-nilai Pancasila diharapkan tersampaikan kepada seluruh peserta didik dan dapat dimaknai dengan benar sehingga, kelak bisa menjadi pondasi dan tuntunan bagi mereka kelak ketika dewasa mampu bernegara dengan baik dan benar dan mampu menyaring ideologi-ideologi dari luar yang dapat merusak keutuhan berbangsa dan bernegara.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data dan fakta yang telah dikaji dalam pembahasan diatas mengenai “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran PKN Di SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya” ditemukan banyak hal yang membuat Nilai-nilai Pancasila sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran PKn di SD, karena inti dari pelajaran PKn adalah serapan dari makna Pancasila yang dirangkum dalam suatu pelajaran didalam sekolah, khususnya sekolah dasar. Penyampaian pembelajaran dengan cara ceramah deskriptif adalah metode yang paling pas dalam pembelajaran PKn karena dengan metode tersebut materi nilai-nilai Pancasila yang terdapat pada pendidikan kewarganegaraan mampu tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Sekolah Dasar. 2022. "Profil Pelajar Pancasila", <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila> (20 Desember 2022).
- Hadiwijono, A. (2016). Pendidikan Pancasila, eksistensinya bagi mahasiswa. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 7(1), 82-97.
- Handitya, B. (2019). Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia. *ADIL Indonesia Journal*, 1(2).
- Sulianti, A. (2018). Revitalisasi pendidikan pancasila dalam pembentukan life skill.
- Kemendiknas. 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya Sebagai Karakter Bangsa. Jakarta: Kemendiknas.
- Strauss, Anselm & Corbin, Juliet . (2003). *Dasar- Dasar Penelitian Kualitatif*. Terj. M Shodiq & Musttaqien. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarno. (2011). Implementasi Pancasila melalui Pendidikan Kewarganegaraan. Disertas Sekolah Pascasarjana UPI Bandung